## PENGEMBANGAN APLIKASI RENCANA ANGSURAN PEMBAYARAN USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) BANTAN TENGAH

Rusnani<sup>1</sup>, Mansur<sup>2</sup>, Rezki kurniati<sup>3</sup>
Politeknik Negeri Bengkalis, Jl. Bathin Alam, Sungai Alam Bengkalis - Riau *Dhena92@yahoo.co.id*<sup>1</sup>, *Mansur@polbeng.ac.id*<sup>2</sup>, *rezkikurniati@gmail.com*<sup>3</sup>

Abstract - UED SP is an economic enterprise that provide loans in cash for the business activities of rural communities to individuals and groups considered productive. Loans are returned by customers every month with interest that has been set by the manager. Recording of managing customer payment transactions using books and Microsoft Excel. To assist the manager, he built a customer's payment installment plan application, using the programming language PHP and MySQL as a database. Abstract - UED SP is an economic enterprise that provide loans in cash for the business activities of rural communities to individuals and groups considered productive. Loans are returned by customers every month with interest that has been set by the manager. Recording of managing customer payment transactions using books and Microsoft Excel. To assist the manager, he built a customer's payment installment plan application, using the programming language PHP and MySQL as a database. The purpose of this application is able to process customer payment calculations computerized and making financial reports more practical. This application generates a financial statement, and a printed daily cash each month by the cashier as monthly reports UED-SP and calculate fines for customers who pay late.

**Keywords:** Database of MySQL, *Hypertext Preprocessor*, Plan of Instalment Payment, UED-SP

Abstrak - Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) merupakan usaha ekonomi yang memberikan pinjaman berupa uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa untuk perorangan maupun kelompok yang dinilai produktif. Pinjaman dikembalikan oleh nasabah setiap bulannya beserta bunga yang telah ditetapkan oleh pengelola.Pencatatan transaksi pembayaran nasabah pengelola menggunakan buku dan Microsoft Excel.Untuk membantu pengelola maka dibangunlah sebuah aplikasi rencana angsuran pembayaran nasabah, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Tujuan dari aplikasi ini dapat melakukan proses perhitungan pembayaran nasabah secara komputerisasi dan pembuatan laporan keuangan yang lebih praktis. Aplikasi ini menghasilkan sebuah laporan keuangan, dan kas harian yang dicetak setiap bulannya oleh kasir sebagai laporan bulanan UED-SP dan menghitung denda bagi nasabah yang terlambat membayar.

Kata kunci : Database MySQL, Hypertext Preprocessor, Rencana Angsuran Pembayaran, UED-SP

### I. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu masalah yang kompleks yang dihadapioleh seluruh pemerintah. Bahkan kemis-kinan merupakan suatu masalah besar dan menjadi masalah yang serius sejak sebelum terjadinya krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 (Lusiana, 2014). Ada beberapa faktor yang saling berkaitan dalam mempengaruhi terjadinya kemiskinan. Beberapa faktor yang saling berkaitan tersebut, misalnya tingkat

pendapatan, pendidikan, kesehatan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi tempat tinggal, geografis, gender, dan termasuk juga kondisi lingkungan (Rusli, dkk, 2012). Pemerintah telah berupaya untuk menanggulangi masalah kemisikinan tersebut dengan menjalankan beberapa program.Pemerintah Provinsi Riau sendiri telah membentuk kelembagaaan khusus yang disebut dengan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP). Program ini bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan masyarakat secara langsung. Pembentukan

Pengelola UED-SP ini dilakukan melalui forum musyawarah desa yang dipimpin oleh Pendamping Desa bersama Kader Pembangunan Masyarakat (Sary dan Hidir, 2013).

Keberadaan lembaga ini sangat penting bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah, terutama bagi masyarakat yang memiliki usaha dan mengalami kendala dari segi modal.

Masyarakat bisa meminjam uang dengan ketentuan sesuai yang telah ditetapkan oleh pengelola, yang artinya ada batas minimal dan maksimal dalam peminjaman uang tersebut. Besarnya jumlah nominal uang yang dipinjam akan mempengaruhi besarnya bunga yang harus dibayar oleh calon nasabah setiap bulannya. nasabah juga harus membayar denda yang telah ditetapkan jika mereka terlambat membayar setiap bulannya.

Menurut Susanti, (2014), dalam penelitiannya membuat sebuah sistem informasi yang menghasilkan sebuah aplikasi simpan pinjam dengan menggunakan software visual Borland Delphi 7.0. Sistem informasi simpan pinjam ini memuat informasi data KSM, data peminjam, data simpanan dan data angsuran yang terhubung dengan data peminjaman. Sistem ini membantu bagian Unit Pengelola Keuangan dalam memproses data simpan pinjam menjadi lebih mudah, cepat dan tepat.

Cara penyajian data yang masih meggunakan cara konvensional yaitu menggunakan buku dan microsoft excel juga dilakukan di Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan, cara ini dianggap kurang efektif karena transaksi simpan pinjam yang terjadi semakin tinggi, sehingga penghitungan juga semakin banyak, untuk mengatasi permasalahan tersebut dibuatlah sebuah aplikasi simpan pinjam dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai media penyimpanan. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu memudahkan admin dalam pencarian data,

menghemat waktu dan *input* data, *output* data didapat secara cepat, tepat dan akurat, data dapat dikontrol dengan baik serta mengurangi tingkat kesalahan data (Atikah dan Sukadi, 2013).

Menurut penelitian Utami (2012), pada Apotek Ulti'med transaksi penerimaan kas dan penyajian laporan keuangan masih menggunakan sistem pencatatan manual, sehingga perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas sangat diperlukan, bertujuan untuk mengawasi penerimaan kas, sehingga penerimaan kas dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, selain itu untuk meningkatkan efektivitas dalam penyajian laporan keuangan.

yang Dari latar belakang telah diungkapkan, maka perlu dibuat sebuah sistem informasi rencana angsuran pembayaran untuk menghitung besarnya jumlah pinjaman setiap nasabah, jumlah bunga, jumah yang harus dibayar per bulan, jumlah denda jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran. Sehingga keberadaan sistem informasi akan menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat membantu dan memberikan kemudahan bagi pengelola terutama dibagian kasir dalam penginputan angsuran pembayaran nasabah.

### II. SIGNIFIKASI STUDI

A. Sistem Informasi
Sistem informasi adalah suatu sistem
buatan manusia yang secara umum terdiri
atas sekumpulan komponen berbasis
komputer dan manual yang dibuat untuk
menghimpun, menyimpan, dan mengelola
data serta menyediakan informasi keluaran
kepada para pemakai (Anggraeni dkk,
2012).

B. Pengembangan Sistem Pengembangan sistem dapat diartikan menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada, dan diharapkan pengembangan sistem ini lebih baik dari sistem yang sebelumnya (Safitri, 2012).

# C. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Menurut Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 38 Tahun 2014, dibentuknya Program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) oleh Pemerintah dengan tujuan:

- Menanggulangi kemiskinan dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masayarakat sebagai pendekatan operasional.
- 2. Mendorong berkembanganya perekonomian masyarakat desa/kelurahan.
- 3. Meningkatkan dorongan berusaha bagi masyarakat desa/kelurahan yang berpenghasilan rendah.

Pengelolaan Dana Usaha Desa (DUD) harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar yaitu harus transparan, memihak kepada masyarakat miskin, dapat dikerjakan oleh masyarakat, akuntabilitas, kompetisi sehat, termasuk dalam hal usulan, pemililhan pengelola, sistem pengelolaan serta penyaluran dana.

## D. Ketentuan Pemanfaat

Menurut Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 38 Tahun 2014, seluruh anggota masyarakat desa berhak mendapatkan pinjaman dari DUD dengan kriteria:

- 1. Warga desa yang telah berdomisli tetap di desa yang bersangkutan selama minimal 5 tahun.
- 2. Tercatat sebagai anggota aktif UED-SP dan telah mempunyai simpanan pokok sebesar minimal Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah).
- 3. Memiliki usaha atau rencana usaha.
- 4. Dinilai layak secara administrasi maupun usaha.
- 5. Maksimal pinjaman ke lembaga UED-SP adalah Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah). Batas maksimal ini dapat disepakati di desa/kelurahan untuk memperkecilnya, misalnya maksimal Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).
- 6. Pinjaman di atas Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) baik perorangan maupun

kelompok wajib menggunakan agunan kecuali yang ditentukan tersendiri untuk masyarakat miskin.

- E. Penyelesaian Tunggakan dan Penyitaan
- 1. Bagi pemanfaat yang menunggak dapat diberikan solusi dan sanksi berupa kunjungan lapangan, surat teguran, surang peringatan, sanksi dari Kepala Desa, denda, penyitaan, penjualan, dan sita jaminan (penahanan jaminan).
- 2. Bagi pemanfaat yang menunggak 1 sampai dengan 5 bulan penangangan tunggakan dilakukan oleh pengelola difasilitasi Pendamping Desa.
- 3. Bagi pemanfaat yang menunggak di atas 5 bulan telah termasuk kategori penangangan khusus dari kelembagaan UED-SP dan Pemerintah desa/kelurahan.
- 4. Bagi anggunan yang telah terjual dan ada kelebihan dari pelunasan sisa pinjaman, maka sisanya akan dikembalikan pada yang bersangkutan.
- pemanfaat 5. Bagi yang melunasi pinjaman melewati masa jatuh tempo tidak dibenarkan untuk mengajukan piniaman kembali kecuali atas persetujuan pengurus **UED-SP** diketahui oleh Kepala Desa, Pengawas, dan Pendamping Desa yang tertuang di dalam Berita Acara Khusus.

Untuk besarnya bunga dari setiap jumlah pinjaman telah ditentukan yaitu 1% dari pinjaman pokok.Besarnya bunga telah ditentukan dalam buku Petunjuk Teknis (Juknis).Jumlah bunga harus dibayar setiap bulan bersamaan pinjaman pokok, sedangkan untuk denda yang terlambat pembayaran dikenakan denda sebesar 1%.Denda ini berdasarkan kesepakatan bersama oleh pengelola UED-

## F. PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh PHP adalah kemampuannya untuk melakukan koneksi ke berbagai macam *software* sistem manajemen basis data, sehingga dapat menciptakan suatu halaman *web* yang dinamis. PHP mempunyai koneksitas yang baik dengan beberapa Database Manajemen Sistem (DBMS) antara lain, *Oracle*, *Sybase*, *mSQL*, *MySQL*, *Microsoft SQL Server*, *Solid*, *PostgreSQL*, *Adabas*, *FilePro*, *Velocis*, *dBase*, *Unix dbm*, dan tidak terkecuali semua database ber-*interface ODBC* (Arief, 2011).

## G. MySql

MySQL adalah aplikasi *open source*, *multithreaded*, sistem manajemen basis data relasional yang dibuat oleh Michael Monty Widenius pada tahun 1995. Tahun 2000 MySQL dirilis di bawah model dual lisensi yang mengijinkan masayarakat untuk menggunakan secara gratis di bawah *GNU General Public Lisensi (GPL)*. Fitur yang menonjol adalah kecepatan. Dalam perbandingan *eWeek* dari beberapa basis data termasuk *MySQL*, *Oracle*, *MsSql*, *IBM*, *DB2*, dan *Sybase ASE-MySQL* seluruhnya terkait unjuk kerja untuk skalabilitas terbesar (Darwis, 2012).

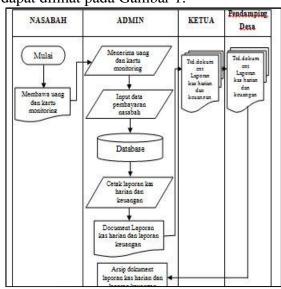
Kehandalan suatu sistem basisdata dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasinya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai pelayan basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional (Aditiya, 2011).

## H. Analisa Sistem Pembayaran yang diusulkan

Analisa sistem yang diusulkan adalah nasabah datang ke kantor untuk membayar, kemudian kasir akan mencari data nasabah di database. Data nasabah akan muncul lengkap dengan keterangan jumah pembayaran yang harus dibayar nasabah, mulai dari jumlah pokok, jumlah bunga dan denda jika nasabah terlambat membayar angsuran. Setelah itu data nasabah akan langsung tersimpan ke database. Data

tersebut secara otomatis akan tersimpan ke kas harian dan laporan keuangan bulanan. Laporan kas harian dan laporan keuangan tersebut setiap bulannya akan diserahkan ke ketua, setelah ketua memerikasa akan ditandatangai dan diserahkan ke pendamping desa. Pendamping desa akan menandatangani dan kemudian akan diserahkan ke Kecamatan.

Tampilan analisa sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Sistem yang diusulkan

Cara menghitung jumlah pembayaran setiap bulannya adalah, jika nasabah tersebut meminjam dengan jumlah pinjaman pokok Rp. 10.000.000,- periode pinjaman 10 bulan, maka cara menghitungnya adalah:

Rp. 10.000.000,- : 10 bulan = Rp. 1.000.000,- (pinjaman pokok)

Rp. 10.000.000, x 1% = Rp. 100.000, (bunga)

Rp. 10.000.000, x 1% = Rp. 100.000, (denda)

Jadi setiap bulannya nasabah tersebut harus membayar sebesar Rp. 1.100.000,-. Total keseluruhan dari pinjamannya adalah Rp. 11.000.000,-. Jika nasabah tersebut terlambat membayar, maka dalam satu bulannya dikenakan denda 1% dari pinjaman pokok danjumlah pembayarannya menjadi Rp. 1.200.000,-

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi rencana angsuran pembayaran pada UED-SP Bantan Tengah menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Aplikasi ini hanya memberikan hak akses untuk kasir. sementara ketua pendamping desa hanya bisa melihat isi dari aplikasi tanpa bisa mengubah atau menambah data yang ada. Halaman loginsistem ditunjukan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Halaman Login

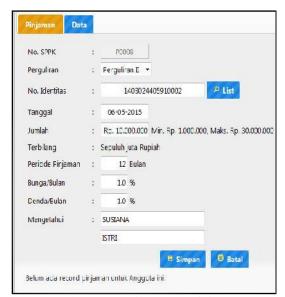
Setelah user berhasil login, akan tampil halaman awal yang terdapat menu-menu utama. Menu utama dapat dilihat pada gambar 3.Pada halaman utama terdapat menu-menu utama yang di dalamnya juga terdapat form-form.Menu-menu utama tersebut seperti menu home, master, transaksi dan menu laporan. Menu home terdapat informasi tentang UED-SP. informasai struktur tentang organisasi/kepengurusan UED-SP. dan tentang cara-cara atau persyaratan untuk meminjam di UED-SP.



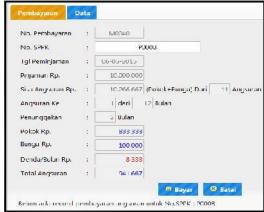
Gambar 3. Tampilan Halaman Utama

Menu *master* terdapat *form* jenis usaha, *user*, anggota dan perguliran. Menu transaksi terdapat *form* peminjaman dan pembayaran. Menu laporan ada *form* laporan pinjaman, anggota pembayaran, kas harian dan laporan keuangan. Untuk *form* pinjaman dapat dilihat pada Gambar 4.

Setelah nasabah melakukan pinjaman, setiap bulannya nasabah juga harus melakukan pembayaran. *Form* pembayaran dapat dilihat pada Gambar 5



Gambar 4. Tampilan Form Pinjaman



Gambar 5. Tampilan Form Pembayaran

Setelah nasabah melakukan pembayaran, data nasabah akan disimpan ke form pembayaran anggota. Form pembayaran anggota berisikan tentang data nasabah dan data pembayaran. Di form pembayaran juga terdapat jumlah angsuran nasabah. Form pembayaran anggota dapat dilihat pada Gambar 6.

Bagian kasir akan mencetak laporan kas harian dan laporan keuangan setiap sebulan Laporan nantinya sekali. ini diserahkan kepada ketua dan pendamping Sebelumnya laporan ini diperiksa terlebih dahulu oleh ketua, dan baru kemudian ditandatangani. Setelah ditandatangani oleh ketua laporan ini akan pendamping kepada diserahkan desa. Setelah pendamping desa menandatangani

laporan kas harian akan diarsipkan sebagai laporan kas harian UED-SP. Sedangkan laporan keuangan akan diserahkan ke Kecamatan dan PMD Kabupaten Bengkalis sebagai laporan bulanan UED-SP. Kasir juga akan mengambil satu rangkap laporan keuangan sebagai arsip bulanan

Nomor Identitas	: 150987655	
Nama	: ANA	
Tgi Peminjaman	: 07-07-2015	
Lama Pinjaman	: 12 Bulan	
Jumlah Pinjaman Rp	: 5.000.000	
Angsuran Pokok/Bulan Rp.	: 416.667	
Bunga 1.0% /Bulan Rp.	; 50.000	
Denda 1.0% /Bulan Rp.	; 4.167	
Total Angsuran Pokok + Bunga Rp.	: 5.600.000	
Nama Yang Mengetahui	: ANTON	
Hubungan Keluarga	: SUAMI	
Status Pinjaman	: Lunas	
No. Pembayaran	Angsuran Ke	Tanggal
M0042	10	20-08-2015
M0041	9	20-08-2015
M0040	8	15-08-2015

Gambar 6. Tampilan Output Form Pembayaran

UED-SP. Untuk laporan kas harian dapat dilihat pada Gambar 7.

			KAS HARIAN UED	
UED-SP		: Bantan Jaya		
DESA/KELURAHAN		: Bantan Tengah		
KECAMATAN		: Bantan		
KABU <mark>p</mark> aten/Kota		: Bengkalis		
BULAN		: Juli 2015		
Tgl	Uraian	Bukti	NLPP	NP
			P00C2P	9
05-07-2015	Angsuran Ke 1 ASEP SETTAWAN	M00001	P0002B	-
			P0002D	
05-07-2015	Angsuran Ke 2 ASEP SETIAWAN	M3302	P00C2P	
			P00C2B	
			P0002D	
05-07-2015	Angsuran Ke 3 ASEP SETIAWAN	M3303	P0002P	9
			P00C2B	
			P0002D	9
06-07-2015	Angsuran Ke 1 DIDI RIYANO	M0004	POOCSP	
			P00C3B	- 2
			P0003D	

Gambar 7. Tampilan Laporan Kas Harian

Untuk laporan keuangan dapat dilihat pada Gambar 8.

	11	12	13	14	15	16	
	Anys Tar	Target	Angsuran s.	Angsuran s.d Bulan Lalu			
1	otal	- Bln Kc		Kumulatip	Pokok	Bunga	Pokok
	22.400.000	6	11,200,000	ō	0	6,866,687	
- 83	22.400.000	6	11.200.000	0	0	1.566.657	
- 1	11.200.000	5	4.666.667	0	0	ſ	
	8.950.000	3	2.240.000	0	0	(	
	1.200.000	2	1.866.667	.0	٥	(	
	5.600.000	U	U	9	a	1.566.657	
- 1	31.750.000		31.173.333	0	0	10.000.001	
- 1	31.750.000		31,173.333	ū	Ö	10.000.001	
			Pernuliran (	Orang dan Rupi	iah)		
2	(Perguiran II)			5	A		
3	(Perguiran III)			1	5.00		
Jumlah				6	73,000		

Gambar 8. Tampilan Laporan Keuangan

## IV. KESIMPULAN

Aplikasi rencana angsuran pembayaran pada usaha ekonomi desa simpan pinjam (ued-sp) berbasis web dapat diakses oleh nasabah, kasir, ketua, dan pendamping desa.aplikasi ini dapat membantu pekerjaan pengelola UED-SP, terutama dibagian kasir untuk melakukan proses pembayaran angsuran perbulan nasabah, mencatat transaksi, seperti transaksi pinjaman dan pembayaran, mengetahui jumlah denda nasabah yang terlambat membayar. Kasir kasir dapat langsung mencetak laporan keuangan dan laporan harian kas berdasarkan tanggal atau bulan diinginkan oleh kasir, kemudian kasir menyerahkan laporan kepada ketua dan pendamping desa untuk ditandatangani, kemudian diserahkan ke Kecamatan dan PMD Kabupaten Bengkalis sebagai laporan bulanan.

Dari penelitian ini, masih perlu penyempurnaan aplikasi pengembangan rencana angsuran pembayaran UED-SP Bantan Jaya, disarankan untuk pada pembuatan laporan seperti, laporan laba rugi, laporan data statistik dan laporan neraca percobaan.

### REFERENSI

- [1] Aditiya, A., N., 2011, *Jago PHP dan MySQL*, Dunia Komputer.
- [2] Anggraeni, N., Retnadi, E., dan Kurniawati, E., 2012, Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam di KUD Mandiri Bayongbong, *Jurnal Algoritma*.
- [3] Arief, M., R., 2011, Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL, ANDY Yogyakarta.
- [4] Atikah, H., R., dan Sukadi., 2013, Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Wanita Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan, Indonesian Journal on Networking and Security.
- [5] Darwis, E., 2012, Implementasi Basis Data Terdistribusi Menggunakan MySQL pada PT. Thamrin Brothers Palembang, *Jurnal Ilmiah*, 1-20.
- [6] Lusiana., 2014, Efektivitas Penyaluran Dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) kepada Masyarakat di Desa Sungai Salak, Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, *Jom Fisip* (1) 2.
- [7] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998, Website: <a href="https://www.google.co.id/#q=undang+-+undang+tentang+UED+SP">https://www.google.co.id/#q=undang+-+undang+tentang+UED+SP</a>, diakses tanggal 24 Desember 2014.
- [8] Peraturan Pemerintah Kabupaten Bengkalis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Program Peningkatan Masyarakat Perdesaan (PPKMPD).
- [9] Rusli, Z., dan Yuliani, F., 2012, Sulistianingsih, E., Adianto., Sadad, A., Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP), *Jurnal Kebijakan Publik*, (3) 2, 59-141.
- [10] Safitri, R., 2012, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman pada Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur.

- [11] Sary, H., dan Hidir, A., 2013, Implementasi Program Usaha Ekonomi Desa, *Jurnal Administrasi Pembangunan*, (1) 3, 219-323.
- [12] Susanti, N., 2014, Sistem Informasi Simpan Pinjam Badan Keswadayaan Masyarakat Studi Kasus BKM Sarana Makmur, *Jurnal SIMETRIS*, (5) 1, 2252-4983.
- [13] Utami, R., D., 2012, Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Efektivitas dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Apotek Ulti'med.